

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kasam (2011), sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Setiap aktivitas manusia akan menghasilkan buangan atau sampah. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi manusia terhadap barang/material yang kita gunakan sehari-hari. Oleh karena itu pengelolaan sampah tidak bisa lepas juga dari “pengelolaan” gaya hidup masyarakat.

TPA (Tempat Pemrosesan Akhir) adalah tempat untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, 2013). Kebanyakan fasilitas TPA yang berada di Indonesia masih belum maksimal, salah satunya adalah TPA Wukirsari Baleharjo yang berada di Kelurahan Baleharjo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Yogyakarta. Dalam Perda Kabupaten Gunung Kidul Nomor 13 Tahun 2012 dijelaskan bahwa Kabupaten Gunung Kidul merupakan kabupaten yang mengalami perkembangan, dalam hal laju pertumbuhan penduduk dan keragaman dimensi pembangunan infrastruktur. Hal ini menimbulkan masalah tersendiri terhadap pengelolaan sampah/kebersihan lingkungan, terutama masalah pengelolaan jenis dan sifat sampah.

Sejalan dengan proses minimalisasi dampak sampah dalam pengelolaan sampah, dibutuhkan biaya yang tidak sedikit, baik untuk pengadaan dan pemeliharaan peralatan maupun biaya operasional dan pembinaan petugas pengelola sampah. Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul menyadari sepenuhnya bahwa masalah pengelolaan sampah tidak akan diatasi sendiri tanpa adanya partisipasi aktif dan dukungan dari masyarakat. Oleh karena itu perlu ada pengaturan tentang Retribusi Pelayanan Persampahan terhadap masyarakat guna membantu pembiayaan, terutama biaya operasional dalam pelaksanaan pengumpulan dan pengangkutan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah di TPA Wukirsari Baleharjo, perlu dilakukan evaluasi untuk melihat faktor-faktor penyebabnya. Faktor penyebabnya dapat dilihat berdasarkan pada jumlah timbulan sampah yang masuk untuk memenuhi kualitas lingkungan, serta kebijakan pengelolaan sampah di TPA dan juga sistem pengelolaan sampah. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir “Evaluasi Pengelolaan Sampah di TPA Wukirsari Baleharjo, Kabupaten Gunung Kidul”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dapat ditarik rumusan masalahnya yang dapat disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting pengelolaan TPA Wukirsari Baleharjo, Kabupaten Gunung Kidul?
2. Bagaimana evaluasi pengelolaan TPA Wukirsari Baleharjo dengan menggunakan Metode IRBA (*Integrated Risk Based Approach*) ?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan TPA Wukirsari Baleharjo dengan menggunakan Metode Penilaian Risiko Lingkungan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi eksisting pengelolaan TPA Wukirsari Baleharjo, Kabupaten Gunung Kidul.
2. Mengevaluasi pengelolaan TPA Wukirsari Baleharjo dengan menggunakan Metode IRBA (*Integrated Risk Based Approach*).
3. Mengevaluasi pengelolaan TPA Wukirsari Baleharjo dengan menggunakan Metode Penilaian Risiko Lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian evaluasi ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terhadap ilmu teknik lingkungan, terutama permasalahan sampah di TPA Wukirsari Baleharjo, yakni dengan mengevaluasi pengelolaan TPA dengan menggunakan metode Metode IRBA (*Integrated Risk Based Approach*) dan Metode Penilaian Risiko Lingkungan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan menjadi rekomendasi guna optimalisasi tentang pengelolaan sampah di TPA Wukirsari Baleharjo.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian meliputi:

1. Lokasi penelitian dilakukan pada batas TPA Wukirsari Baleharjo, Kabupaten Gunung Kidul.
2. Metode penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung di lapangan dan menggunakan data sekunder dari dokumen TPA Wukirsari Baleharjo terhadap aspek teknis dan aspek operasional pengelolaan sampah, serta melakukan analisis berdasarkan teori serta melakukan wawancara terhadap pengelola TPA Wukirsari Baleharjo.